



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	20-04-2021	
Close	6,038.32	Value (Rp Triliun)	8.36
Change (point)	(14.21)	Volume (Miliar Lbr)	12.54
Persen (%)	-0.24%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,448
Average PER (x)	10.6	LQ45 Persen (%)	(0.07)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	3,118	3,258	(140)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	33,821.00	(256.3)	-0.76%
Nasdaq	13,786.00	(128.50)	-0.93%
FTSE	6,860.00	(140.20)	-2.04%
DAX	15,130.00	(238.90)	-1.58%
CAC 40	6,165.00	(131.60)	-2.13%
Hangseng	29,136.00	29.60	0.10%
Nikkei 255	29,100.00	(584.99)	-2.01%
Strait Times	3,191.00	(17.55)	-0.55%
Yield Indo Sun 10Y	6.6676	(0.0402)	-0.60%
Yield US10Y	1.5620	(0.0390)	-2.50%
VIX	18.68	1.3800	7.39%
Como Indx	193.78	(0.200)	-0.10%
IndoCDS	80.14	2.183	2.72%
EIDO	21.56	(0.20)	-0.93%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	15,985.00	(142.50)	-0.89%
Tin (\$/ton)	26,805.00	172.50	0.64%
Gold (\$/tonz)	1,778.10	7.30	0.41%
CPO (RM./ton)	3,804.00	89.00	2.34%
Wood Pulp	5,462.50	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	62.44	(1.03)	-1.65%
Coal NEWC (\$/ton)	90.25	(1.35)	-1.50%

Sumber: bloomberg, iqplus

## Market Review

- Mejelang pengumuman suku bunga dari hasil keputusan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia, IHSG bergerak fluktuatif yang akhirnya ditutup koreksi sebesar 14,21 poin menuju 6.038. Saham-saham yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Misc-industrial, agriculture, basic industrial*. Total transaksi perdagangan Selasa kemarin relatif ramai capai Rp8,45 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan beli jual senilai Rp138 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, TAPG, BBRI, TBIG, ASII, MDKA, BMRI, TLKM, ANTM, IRRA.
- Emiten Top Transaksi Volume : TAPG, FREN, BRMS, BKSL, PURA, BULL, CARE, ZINC, PNBS, NATO
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, ASII, BBRI, BMRI, TLKM, TBIG, UNVR, UNTR, ANTM.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, TAPS, ASII, BMRI, TLKM, TBIG, MDKA, UNVR, INCO
- Emiten Lose %: MDKA, ITMG, BBTN, BBRI, PTPP, UNVR, INCO, UNTR, TPIA, AKRA.
- Emiten Top % : TBIG, SMRA, BTSP, CTRA, ACES, HMSP, MNCN, INKP, ASII, INTF.
- Bursa Asia pada umum ditutup variatif, dimana bursa Jepang berakhir anjlok tertekan dengan kekhawatiran pasar terhadap lonjakan jumlah yang terkena virus korona. Bank Sentral China mempertahankan suku bunga sebesar 3,85% sesuai dengan ekspektasi.
- Jenuh beli setelah beberapa hari terakhir mencatatkan performance tinggi dengan cetak rekor level tertinggi, pada perdagangan semalam Dow Jones kembali koreksi sebesar 256,3 poin menuju 33.821. Aksi profit taking yang dilakukan investor memicu turunnya bursa AS diakhir perdagangan.
- Harga minyak mentah kembali melemah sebesar 1,65% menuju US\$62,44/barrel tertekan dengan kabar lonjakan jumlah orang terinfeksi virus corona.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.980 Support I : 6.010 sedangkan Resistance I : 6.060 dan Resistance II: 6.085
- RUPSLB : YELLO, MLBI ; Cum Dividen MFMI Rp15/saham dan Rp17/saham AUTO Rp15,5/saham Ex Dividen UNTR Rp473/saham BNGA Rp44,06; Ex Dividen Tunai : PRDA Rp. 171,99833601792/saham, DSNG Rp. 12,5/saham,
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 5.549 kasus menjadi 1.614.849 kasus, jumlah dirawat menjadi 102.930 orang, yang meninggal tambah 210 orang menjadi 43.777 orang dan jumlah yang sembuh tambah 6.728 pasien sebesar 1.468.142 orang.
- Hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 April 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50 persen. Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga deposito sebesar 2,75 persen, dan suku bunga pinjaman sebesar 4,25 persen. mendukung pemulihan ekonomi nasional lebih lanjut, BI lebih mengoptimalkan kebijakan makroprudensial akomodatif, akselerasi pendalaman pasar uang, dukungan kebijakan internasional, serta digitalisasi sistem pembayaran. BI memutuskan untuk menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi menjadi sebesar 4,1 hingga 5,1 persen pada 2021. Pemangkasan proyeksi ini merupakan yang kedua kalinya di tahun 2021. Sebelumnya, BI memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh positif pada kisaran 4,8 hingga 5,8 persen. Kemudian, BI kembali merevisi proyeksi tersebut menjadi 4,3 hingga 5,3 persen.
- IHSG terendah sepanjang perdagangan kemari level 5.979 namun berangsur membaik yang akhirnya ditutup melemah tipis sebesar 14,21 poin menuju 6.038. Pergerakan bursa Indonesia masih dalam datar kisaran 5.800-6.100 dimana saat ini IHSG hampir mendekati level psikologis 6.000. Perdagangan hari ini IHSG peluang mengekor dengan koreksi bursa AS dan mayoritas bursa Uni Eropa yang merambat ke bursa Asia pada umumnya. Koreksi bursa eksternal dipicu kembali kekhawatiran pasar terhadap lonjakan jumlah orang yang terkena infeksi virus korona. Pada perdagangan hari ini IHSG pun akan memanfaatkan sentimen negatif tersebut untuk *profit taking*. Namun disisi lain dollar AS pada perdagangan kemarin mengalami depresiasi menjadi peluang apresiasi rupiah. Sedangkan untuk harga komoditas yang mengalami penguatan hanya emas, CPO, timah. Sinyal tersebut bisa menjadi sentimen untuk sahamnya khusus pertambangan. Sektor telekomunikasi peluang menahan laju penurunan IHSG seiring ekspektasi lonjakan jumlah pemakai jasa internet maupun suara. Dengan mempertimbangan hal tersebut IHSG peluang menguji level psikologis 6.000 atau bergerak kisaran 5.980-6.060
- BOW : IRRA, KLBF, KAEP, INAF, TLKM, TOWR, TBIG, ISAT, ERAA, MDKA, ACES.

## NEWS EMITEN

### **PPRO** – Asset Recycling Senilai Rp600 Miliar.

PT PP Properti telah meneken perjanjian jual beli saham PT Menara Maritim Indonesia (MMI). Penjualan 21,13 saham MMI senilai Rp70 miliar itu, kepada PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (PPI). Pelepasan saham atau asset recycling saham PT MMI merupakan salah satu strategi bisnis untuk mengatur resources agar lebih fokus dalam mengelola portofolio bisnis tahun 2021- 2022. (Sumber: Emitennews.com) PER:48,61x

### **GEM** – Laba Bersih K1-2021 Senilai US\$98,69 Juta.

PT Golden Energy Mines kuartal pertama 2021 meraih laba bersih USD98,69 juta. Melangit 196,96 persen dibanding edisi sama 2020 sebesar USD33,15 juta. Laba per saham meroket menjadi USD0,1678 dibanding periode sama 202 di kisaran USD0,00564. pendapatan dari kontrak pelanggan sebesar USD381,24 juta. Menanjak 20,56 persen dibanding periode sama 2020 tercatat USD316,65 juta. Kas bersih USD102,24 juta, atau melonjak 343,47 persen dibanding periode sama 2020 sebesar USD23,19 juta. (Sumber: Investor.id)PER :11,32x

### **PGAS** – Bangun Infrastruktur Terintegrasi.

PT Perusahaan Gas Negara menyiapkan infrastruktur gas bumi terintegrasi wilayah barat dan timur Indonesia. Itu penting untuk melayani penyaluran gas bumi baik bentuk gas pipa, compressed natural gas (CNG), dan liquified natural gas (LNG). Tahun ini, PGN menjalankan penugasan pemerintah membangun 127.776 sambungan rumah tangga (SR) jaringan gas (jargas) dengan dana APBN 2021. Selain itu, inisiasi perusahaan akan dilaksanakan dengan membangun jargas mandiri COCO 50 ribu SR tahun ini..(Sumber: Emitennews.com) PER: -7,78x

### **EMTK** – Grab Beli Saham Perseroan Senilai Rp4 Triliun.

Perusahaan *ride-hailing* yang berbasis di Singapura, Grab telah membeli saham PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. Pembelian ini menjadi sebuah sinyal bahwa perusahaan pembayaran digital mereka, OVO dan DANA akan merger. transaksi ini menyebut Grab mendapat dukungan Softbank untuk membeli saham senilai Rp 4 triliun sekitar 4 persen dalam skema penjualan *private placement*. Pada 5 April, Emtk mengumumkan telah menyelesaikan transaksi senilai Rp 9,3 triliun dengan Naver Corporation, mesin pencari web terbesar di Korea Selatan dan perusahaan investasi bernama H Holdings Inc menjadi pembeli saham yang mewakili sekitar 8,4 persen dari perusahaan. (Sumber: Emitennews.com) PER : 6,69x

### **MAPI** – Bukukan Rugi Bersih 2020 Rp585 Miliar.

PT Mitra Adiperkasa Tbk atau MAP membukukan penurunan pendapatan bersih sebesar 31,39% menjadi Rp 14,84 triliun pada 2020 dibandingkan tahun sebelumnya Rp 21,63 triliun. Tahun lalu, perseroan mencatat rugi bersih Rp 585 miliar. Meski demikian, penjualan pada kuartal IV-2020 mulai pulih. penjualan perseroan mulai pulih pada kuartal IV-2020 dengan perolehan pendapatan bersih sebesar Rp 4,6 triliun, tumbuh 36,5% secara kuartalan. Marjin laba kotor juga naik sebesar 20 bps menjadi 40,7% dari 40,5% pada kuartal III.(Sumber: Investor.id ) PER: -23,98x

### **WSKT** – Dapat Pinjaman Baru Senilai Rp15,3 Triliun.

PT Waskita Karya Tbk mendapatkan persetujuan pemegang saham untuk pinjaman baru senilai Rp 15,3 triliun atau USD 1,05 miliar dalam dorongan baru setelah janji dukungan dari dana kekayaan negara yang baru diumumkan. pihaknya berencana menggunakan dana tersebut untuk menyelesaikan berbagai proyek infrastruktur yang sedang berlangsung. (Sumber: Emitennews.com) PER : -1,97x

### **INCO** – Produksi Nikel Anjlok 14%.

PT Vale Indonesia sepanjang kuartal pertama 2021 memproduksi 15.198 metrik ton (MT) nikel dalam matte. Itu turun 14 persen dibanding periode sama 2020 tercatat 17.614 MT nikel dalam matte. penurunan itu terjadi karena ada aktivitas pemeliharaan. Sejatinnya, perusahaan sukses mempertahankan keandalan operasional di tengah pandemi Covid-19..(Sumber: Emitennews.com) PER :36,47x



anugerah sekuritas indonesia

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>MDKA</b> Closed price : 2.280 Buy Kisaran : 2.240-2.250 Support : 2.200 Target 1 Jual : 2.330 Target 2 Jual : 2.400</p> <p><b>ISAT</b> Closed price : 6.425 Buy Kisaran : 6.300-6.375 Support : 6.250 Target 1 Jual : 6.600 Target 2 Jual : 6.700</p> <p><b>EMTK</b> Closed price : 2.440 Buy Kisaran : 2.390-2.410 Support : 2.350 Target 1 Jual : 2.520 Target 2 Jual : 2.580</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p><b>ACES</b> Closed price : 1.525 Buy Kisaran : 1.450-1.470 Support : 1.400 Target 1 Jual : 1.580 Target 2 Jual : 1.630</p> <p><b>EXCL</b> Closed price: 2.030 Buy Kisaran : 2.000-2.020 Support : 1.970 Target 1 Jual : 2.100 Target 2 Jual : 2.140</p> <p><b>KLBF</b> Closed price : 1.495 Buy Kisaran : 1.450-1.470 Support : 1.430 Target 1 Jual : 1.550 Target 2 Jual : 1.610</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	---

### Notasi Khusus - 13 April 2021

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	KBRI	L,S,Y	49	TAXI	E
2	ALMI	E	26	KIJA	Y	50	TELE	M,E,L
3	ARGO	E	27	KRAH	M,L,Y	51	TIRT	E
4	ARMY	L,Y	28	LAPD	E	52	TRAM	L,Y
5	ARTI	E	29	MABA	D,L,Y	53	TRIO	E
6	BATA	M	30	MDRN	E	54	UNIT	L
7	BTEL	E	31	MGNA	E,D,S	55	UNSP	E
8	CANI	E	32	MTRA	B,L,Y	56	WSBP	M
9	CMPP	E	33	MYRX	L,Y	57	ZBRA	E
10	CNKO	E,L,Y	34	NASA	S			
11	CNTX	E	35	NIPS	L,Y			
12	COWL	L,Y	36	NUSA	L,C,Y			
13	DWGL	E	37	OCAP	E			
14	ENVY	S	38	PALM	C			
15	ETWA	E	39	PLAS	L			
16	GIAA	E	40	POLL	M			
17	GLOB	E	41	POLY	E			
18	GOLL	B,L,C,Y	42	RIMO	L,Y			
19	GTBO	S	43	SAFE	E			
20	HKMU	M	44	SIMA	E,L,Y			
21	HOME	A	45	SKYB	L,Y			
22	INTA	E	46	SQMI	E			
23	JKSW	E,S	47	SUGI	L,Y			
24	KARW	E	48	SULI	E			

### Notasi

### Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	-3.3	6.0	4.4
<b>Advanced Economies</b>	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	-2.2	6.7	5.0
<b>Emerging and Developing Asia</b>	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
<b>Emerging and Developing Europe</b>	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
<b>Latin America and the Caribbean</b>	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
<b>Middle East and Central Asia</b>	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
<b>Sub-Saharan Africa</b>	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
<b>Memorandum</b>			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	2021		2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 <sup>1</sup>	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain <sup>2</sup>	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India <sup>3</sup>	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

## Postur APBN 2021

(Rp triliun)

**Pendapatan Negara** >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

**Belanja Negara** >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

**Keseimbangan Primer** >>> 633,1

**Surplus (Defisit) Anggaran** >>> 1.006,4  
5,7%  
(terhadap PDB)

**Pembiayaan Anggaran** >>> 1.006,4

## Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021\*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
<b>Total</b>	<b>: Rp403,9 triliun</b>

\*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

\*\*Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SENO

Sumber: KEMENKEU

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---